

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana atau jalan yang membawa pengikutnya kepada gerbang kesuksesan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari sebuah kesuksesan seseorang. Pendidikan juga merupakan agen perubahan, agen sosial kontrol, dengan pembaharuan. Hal ini berdasarkan firman Allah swt. berfirman dalam Q.S Al Mujadalah ayat 11

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿١١﴾

“... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”

Berdasarkan makna pada ayat di atas yaitu barangsiapa yang menuntut ilmu akan Allah angkat derajatnya. Zaman yang semakin berkembang dan kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadikan pendidikan juga merupakan hal penting untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Faktor terpenting untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas adalah dengan pendidikan yang baik.

Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu sistem pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan yaitu menuju kehidupan sebagai insan yang kamil, adanya hubungan yang harmonis sesama manusia. Adapun Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan umum, untuk dicapai oleh seluruh masyarakat di Indonesia dan merupakan perumusan kualifikasi masing-masing warga negara demi cita-cita bersama.

Tujuan pendidikan nasional secara formal di Indonesia disebutkan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Masalah and Indonesia, 2003)

Tujuan pendidikan setiap sekolah yang satu dengan sekolah yang satunya tentu berbeda. Adapun tujuan pendidikan di MI Madinatunnajah sendiri ialah :

1. Terwujudnya kegiatan religius yang mendukung penguatan aqidah, ibadah, akhlak, dan silaturrahim.
2. Terselenggaranya kegiatan keagamaan secara rutin untuk memperkuat silaturrahmi antar guru, orang tua dan masyarakat.
3. Terciptanya peningkatan kemampuan guru dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran.
4. Terciptanya pengembangan model-model pembelajaran inovatif untuk memperkuat sinergitas kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa.
5. Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreatifitas siswa.
6. Terwujudnya peningkatan wawasan peserta didik dalam melakukan inovasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
7. Terciptanya Madrasah yang kompetitif di bidang sains, agama, dan sosial.
8. Menjadikan peserta didik yang kreatif, inovatif, serta bertanggung jawab.

Selain tujuan pendidikan, metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan metode pembelajaran yang baik atau sesuai. Pentingnya memilah metode pembelajaran berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Memilih metode pembelajaran antara lain untuk mengamati karakter pembelajaran dan ketersediaan fasilitas pembelajaran untuk mendukung metode ini. Dapat dikatakan bahwa pertimbangan ini benar-benar dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran yang dihadapi di MI Madinatunnajah adalah kurangnya inovasi atau metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Sehingga kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak peserta didik, yang berakibat pada lemahnya daya tangkap peserta didik dalam memahami pembelajaran. Rendahnya kemampuan peserta didik disebabkan oleh faktor dari pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV di MI Madinatunnajah dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan permasalahan seperti pada saat kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan suka mengobrol dengan teman sebangku. Pendidik juga menjelaskan bahwa beberapa peserta didik sering lupa untuk mengerjakan tugas, tidak mau menjawab ketika ditunjuk pendidik, peserta didik masih suka mencontek, dan pada saat diberikan tugas secara berkelompok, peserta didik masih cenderung mengandalkan teman sekelompoknya. Bahkan seringkali ditemui peserta didik yang makan di saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa tingkat sikap rasa tanggung jawab peserta didik masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Role Playing* di kelas IV MI Madinatunnajah dengan judul **“Pengaruh Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Qur’an Hadist Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas 4 Di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, berkaitan dengan judul “Pengaruh Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Qur’an Hadist Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas 4 Di MI Madinatunnajah Kota Cirebon” dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta didik yang masih rendah karena penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional.

2. Kurangnya pengaplikasian materi pembelajaran yang melibatkan peserta didik.
 3. Peserta didik tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
1. Pendidik kurang kreatif dalam hal penggunaan metode pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep belajar Qur'an Hadist menggunakan metode *Role Playing*.
2. Pengaruh dari penerapan metode *Role Playing* (bermain peran) terhadap sikap tanggung jawab peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Role Playing* pada pembelajaran Qur'an Hadist di kelas 4 di MI Madinatunnajah ?
2. Bagaimana sikap tanggung jawab peserta didik kelas 4 di MI Madinatunnajah ?
3. Bagaimana pengaruh metode *Role Playing* pada pembelajaran Qur'an Hadist terhadap sikap tanggung jawab peserta didik kelas 4 di MI Madinatunnajah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah yang telah dikemukakan, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Role Playing* pada pembelajaran Qur'an Hadist di kelas 4 di MI Madinatunnajah
2. Untuk mengetahui sikap tanggung jawab peserta didik kelas 4 di MI Madinatunnajah.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* pada pembelajaran Qur'an Hadist terhadap sikap tanggung jawab peserta didik kelas 4 di MI Madinatunnajah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dilapangan mengenai implementasi metode *role playing* pada pembelajaran Qur'an Hadist dalam meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas 4 MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis ataupun praktis. Untuk lebih jelasnya manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah keilmuan Qur'an Hadist serta ketakwaan terhadap Allah Swt., terutama dalam sikap tanggung jawab siswa kelas 4 MI Madinatunnajah

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khususnya terkait dengan peningkatan perilaku takwa siswa kelas 4 pada mata pelajaran Qur'an Hadist metode pembelajaran *Role Playing*.

b. Bagi Guru

1. Mendapat pengalaman dalam menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* untuk diaplikasikan pada mata pelajaran Qur'an Hadist.
2. Mendapat motivasi untuk senantiasa meningkatkan sikap tanggung jawab pada peserta didik dan terus berkreasi dalam hal memotivasi pembelajaran sebagai wujud jihad di jalan Allah Swt.

c. Bagi Siswa

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif.
2. Mengembangkan sikap sosial, kepercayaan diri, serta spiritual peserta didik dalam bentuk kerja kelompok yang positif.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi pembedahan proses pembelajaran pada peserta didik khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist guna meningkatkan kualitas pembelajaran, guru, serta sekolah.

